

**PENGARUH AKTIVITAS KOLASE TERHADAP PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASCHOOL  
DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN  
LANDUNG SARI**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
PETRUS NANI BILI  
2016610072**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Perkembangan motorik halus pada anak sangatlah penting dan komponen awal anak untuk menuju pada masa sekolah, yaitu dengan cara memegang pensil secara benar, menulis, mengetahui abjad, angka, dan berhitung. keterlambatan perkembangan motorik halus dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: stimulasi, gizi, kecerdasan, dan pola asuh. Namun faktanya jika stimulasi yang diberikan orangtua kurang akan menyebabkan keterlambatan motorik halus pada anak. Solusi untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak yaitu dengan memberikan aktivitas kolase tujuannya agar dapat melatih jari jemari anak sehingga mampu merangsang perkembangan motorik halus pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus pada anak praschool di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari. Desain dalam penelitian ini yaitu one-group pre post test design. Populasi penelitian ini yaitu siswa dan siswi di TK Dharma Wanita Persatuan Landung Sari usia 4-5 tahun sebanyak 40 anak, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa/siswi dengan kriteria inklusi berumur 4-5 tahun dan bersedia menjadi responden, dengan cara pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisis data dengan uji *marginal homogeneity* ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian didapatkan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus pada anak praschool di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari. Hasil tabulasi silang didapatkan dari 15 responden (41,7%) yang memiliki perkembangan motorik mulai berkembang sebelum diberikan aktivitas kolase mengalami peningkatan perkembangan motorik berkembang sesuai harapan sebesar 9 responden (25,0%) dan 6 responden (16,7%) berkembang sangat baik sesudah diberikan aktivitas kolase.

*Kata kunci : aktivitas kolase, perkembangan motorik halus, anak praschool*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 latar belakang**

Perkembangan motorik halus anak penting dikarenakan salah satu komponen awal anak dalam menuju pada masa sekolah, seperti memegang pensil dengan benar, menulis, mengetahui abjad, angka, dan berhitung. Anak berusia 4-5 tahun memiliki kesanggupan motorik halus yang melibatkan anggota tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil (Sujiono, 2008). Motorik halus yang dikuasai oleh anak penting dikarena semakin banyak aktivitas motorik yang dimiliki maka semakin baik juga penyesuaian sosial yang dapat dilakukan anak serta prestasinya yang baik di lingkup sekolah (Mayke, 2007).

Berbagai kesanggupan yang dimiliki anak usia dini dalam menggunakan otot fisiknya baik otot halus yang mampu meningkatkan kepercayaan diri anak sehingga anak sanggup menguasai keterampilan motorik (Ningsih, 2015). Apabila perkembangan motorik halus terhambat akan berdampak pada penyesuaian sosial dan pribadi anak yang baik (Soedjatmiko, 2009). Penelitian dilakukan oleh Sumantri (2005) bahwa keterlambatan perkembangan motorik halus dipengaruhi berbagai faktor yaitu: stimulasi, gizi, kecerdasan, dan pola asuh. Namun faktanya jika stimulasi yang diberikan orangtua kurang akan menyebabkan keterlambatan motorik halus pada anak. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Kuncoro, Arifah dan Kartinah (2013) menyatakan kurangnya stimulasi yang diberikan ibu pada anak dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik halus pada anak.

Masalah perkembangan yang terjadi anak diantaranya keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme, hiperaktif, semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Kasus kejadian keterlambatan motorik halus pada anak usia prasekolah di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22% dan di Indonesia antara 13-18% (Hidayat, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia membuktikan bahwa masalah perkembangan anak pada usia prasekolah mencapai 12,8%-28,5% dari seluruh kelompok anak usia prasekolah (Hertanto, 2009). Berdasarkan hasil data dari 38 kabupaten di Jawa Timur menunjukkan cakupan deteksi dini tumbuh kembang motorik anak prasekolah sebesar 45,99% jauh dibawah target 80% (Dinkes Jawa Timur, 2009).

Penguasaan motorik halus anak tidak hanya penting bagi persiapan menulis, akan tetapi berdampak positif khususnya aspek perkembangan lainnya seperti melipat, meronce dan menggunting (Suryadi, 2005). Menurut Soetjningsih (2013), penguasaan motorik anak dipengaruhi oleh kesiapan fungsi motorik, koordinasi neuromuskular yang baik, fungsi visual yang akurat, dan kemampuan intelek nonverbal. Stimulasi yang rutin perlu diberikan untuk setiap anak dan terus-menerus pada setiap peluang. Stimulasi yang kurang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian tumbuh kembang pada anak (Depkes RI, 2007). Kurangnya stimulasi atau rangsangan seperti merobek, menggunting, mewarnai, akan menyebabkan perkembangan motorik halus anak kurang baik. Hal tersebut sesuai penelitian dari Sumiyati dan Yuliani (2016) bahwa kurangnya rangsangan atau stimulasi pada usia dini akan memperlihatkan tanda keterlambatan dan gangguan perkembangan anak.

Perkembangan motorik halus adalah aspek yang selalu berkaitan dengan gerak dan posisi tubuh sehingga memainkan peran utama dalam koordinasi halus, sehingga diterapkan adanya kegiatan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar diantaranya melalui aktivitas kolase (montolalu, 2011). Aktivitas kolase merupakan salah satu aktivitas dimana anak dapat melatih kemampuan untuk, menempel, berkarya seni, melatih kelenturan, kelincihan otot-otot jari tangan dan koordinasi antara anggota tubuh seperti mata dan tangan (Yuniarti, 2014). Aktivitas kolase dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak seperti kelincihan tangan, kelenturan jari jemari melalui metode bermain (Handayani, Sumarno dan Suharno, 2018). Menurut Sumanto (2005) mengatakan bahwa kolase adalah hasil karya yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis, dan menempel bahan-bahan tertentu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 19 September 2019 di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari dari 10 anak berusia 4-5 tahun, didapatkan dari 10 anak 7 diantaranya mampu menyusun balok sampai 6 balok, 3 diantaranya mampu menyusun balok sampai 7 balok. Kegiatan menggambar lingkaran dari 10 anak 5 diantaranya bisa menggambar setengah lingkaran, 3 diantaranya kesulitan dalam menggambar lingkaran yang sempurna, 2 diantaranya mampu menggambar lingkaran dengan sempurna. Kegiatan mengancing baju dari 10 anak 6 diantaranya kesulitan dalam mengancing baju, 3 diantaranya bisa mengancing baju tapi tidak berurutan, 1 diantaranya bisa mengancing baju dengan benar. kegiatan membeda garis panjang dan garis pendek didapatkan dari 10 anak bisa membedakan garis panjang dan garis pendek. Kegiatan meniru gambar dari 10 anak 8 diantaranya

tidak bisa meniru atau mencontoh gambar, 2 diantara bisa menggambar tetapi tidak sesuai. Dengan melihat masalah tersebut sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak PraSchool”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus pada anak praschool di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat mengetahui pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus pada anak praschool di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Identifikasi perkembangan motorik halus pada anak praschool sebelum dilakukan pemberian aktivitas kolase` di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari
2. Identifikasi perkembangan motorik halus pada anak praschool sesudah dilakukan pemberian aktivitas kolase` di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari
3. Menganalisis pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus pada anak praschool di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan juga sumber referensi bagi mahasiswa keperawatan khusus dibidang keperawatan anak terkait pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Alat atau media pembelajaran dan stimulasi terkait perkembangan motorik halus pada anak.

#### 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini bisa memberikan wawasan, informasi, dan referensi terkait penelitian serupa dalam aspek perkembangan motorik halus pada anak untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan, informasi, sebagai media pembelajaran bagi perkembangan motorik halus pada anak.

#### 4. Bagi Orang Tua / Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi dan sebagai media pembelajaran untuk orangtua/masyarakat dalam aspek pengembangan motorik halus pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agusniatih, Andi., dan Monepa, Jane M. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Amelinda. S. Oktober 2018. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Di TK Aba Diponegaran Lendah Kulon Progo. Surakarta.
- Handayani. S., Sumarn., Dan Suharno. Y, 2018. "Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Di Tk Pembina Kabupaten Rembang". ISSN: 2356-0770.
- Ikawati. K, Saparahayuningsih. S, Yulidesni., 2017. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membuat Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B Paud Aisyiyah Iii Kota Bengkulu. Vol. 2 (2).
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kemendikbud RI. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud RI. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kuncoro. H. D. Juli 2013. "Hubungan Antara Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Kasar Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mekarsari Desa Pucangombo Tegalombo Pacitan ". (Surakarta).
- Ningsih. S. A, September 2015. "Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B". Edisi 7 Tahun Ke-4 2015
- Noordiaty. 2018. *Asuhan Kebidanan Noinatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Malang: Wineka Media.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahyubi, Heri. 2010. *Pembelajaran Motorik*. Jakarta: Referens.

- Sapitri, Emi. 2018. *Hubungan Kemampuan Pemberian Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun) di TK Aisyiyah Bustanul Aftal (ABA) 02 Dau Kabupaten Malang*. Nursing News, Vol.3, No. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/755/596>. Akses Tanggal 27 September 2019, Pukul.15:20. wib
- Sari. K. E. September 2012. "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang Iv". Vol.1 (1).
- Soetjningsih dan Ranuh. R. G. N. I. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit : EGC.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Suminah. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B melalui Keterampilan Kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Ngerangan Bayat Semester Gasal Tahun pelajaran 2018/2019*. Konvergensi. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. ISSN: 2301-9050.
- Sumiyati, dan Yuliani. R. D. 2016. "Hubungan stimulasi dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di desa Karang Tengah kecamatan Batu Raden Kabupaten Banyumas". *Jurnal Link*, 12 (1).
- Triyuni., dan Ramdhania, Ammy. 2012. *Asyik Bermain Sambil Berkreasi*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Utami, Rahayu Budi. 2015. *Pengaruh Stimulasi Motorik Halus terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tiripan Berbek Nganjuk*. Naskah Publikasi, STIKes Satria Bhakti Nganjuk. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/download/410/312/>. Akses Tanggal 27 September 2019, Pukul.15:19. wib
- Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Yuniarti, Desi. 2014. *Pengaruh Permainan Kolase Berpengaruh terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karangnom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, Program Sarjana Guru Pendidikan Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Suarakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/148601141.pdf>. Akses Tanggal 6 Oktober 2019, Pukul.20:15. wib
- Yuniarti. D. Februari 2014. *Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Ii Jambeyan, Karangnom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*.

Zahwa, Alfy Kholidah., dan Reza, Muhammad. 2018. *Pengaruh Seni Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Surabaya*. PAUD Teratai, Vol.7, No.3. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25410>. Akses Tanggal 6 Oktober 2019, Pukul.20:10 wib